

Jangan cemburui aku, karena aku bukan milikmu. Sekalipun engkau memberiku emas permata dan kalung mutiara. Bahkan, mahar mahkota permaisuri raja. Engkau tak akan pernah memiliki aku.

Engkau juga, tak perlu menjatuh-bangunkan perasaanmu demi aku.

Karena, kau akan letih sendiri mengejar sebuah jiwa yang melayang-layang dan tak nyata.

Aku ruh bukan tubuh.

Aku fana tidak kekal.

Jika engkau mencintai aku karena tubuhku, aku akan menua kehilangan pesona.

Esok lusa, aku akan menjadi kerangka.

Engkau jangan mencintai aku karena aku.
Aku hamba.
Hamba yang tertawan dalam almanak yang akan
menggugurkan angka-angka.

Betapa pun kuasanya cinta.
Aku adalah milik-Nya.

(Kupang, 2013)

Jangan berjalan cepat-cepat, kau tak akan pernah belajar sesuatu.

Bukan kecepatan yang sejatinya akan mengantarmu
Tetapi, bagaimana engkau menikmati dan menghayati perjalanan.

Jika engkau berjalan tergesa-gesa,
bagaimana engkau akan menemukan keindahan.

Sejauh apa kau menyusuri alam, bukan pada bilangan,
juga jauhnya jarak tempuh perjalanan,
tetapi kedalaman.

Jangan cepat-cepat.
Jangan tergesa-gesa.

(Bandung, 2013)

Kepada Sahabatku Rimbawan

Hutan di negeri kita, sahabatku, bukanlah Kandawaprastha.²¹ Sekali dibakar—seperti yang diinginkan Krishna dan Arjuna agar api lekas menjalar—maka seluruhnya akan musnah. Di sini burung-burung saranga²² tak akan sempat meratap dan berdoa. Hanya sekilat mata api akan tersulur padanya, melesat membakar rongga dada. Burung-burung di negeri kita, bukanlah keturunan Resi Madapala²³ yang reinkarnasi, dan kemudian mendapat kemurahan dari Dewa Api. Di tanah air kita, sekali terusik, mereka tak akan lagi mampu mencicit.

Engkau pasti tahu, menerjemahkan hasrat Dewa Api lebih mudah dibanding dengan membaca hasrat ego tersembunyi yang ada dalam dada manusia. Kesaktian Hanoman menjadi tidak seberapa, juga para yaksa²⁴ dan raksasa.

²¹ Kandawaprastha, bekas kota yang ditinggalkan dan menjadi hutan, kemudian dibangun kembali menjadi kota oleh Pandawa.

²² Burung saranga, burung yang dilukiskan dalam kisah Mahabharata. Ketika kebakaran terjadi, sang induk tetap bertahan agar ia bisa melindungi anak-anaknya.

²³ Madapala, seorang resi yang hidup menjalani sumpahnya menjadi *brahmacarin*, dan ditolak masuk surga karena tidak punya keturunan. Ia terlahir kembali menjadi burung saranga bersama pasangan betinanya yang bernama Jarita.

²⁴ Yaksa, nama dari jenis roh yang bertugas untuk mengurus kekayaan alam yang tersembunyi di bumi dan akar pohon.

Di negeri kita, sahabatku,
Keuangan yang mahakuasa.

Hutan di negeri kita adalah pusat kegembiraan semesta. Dedaunan ekstase meracik cahaya. Reranting dan batang pepohonan hening menyelami basah aliran di *xylem* dan *floem*²⁵ dari akar yang menghunjam di bumi ibu pertiwi. Mungkin derai-derai hujan di musim lampau masih tersisa di ujung kemarau, di mana kawanan binatang berkumpul mengeja sungai-sungai yang setia menanti kehadiran mereka. *Simbiosis mutualisma*²⁶ hanyalah penghiburan sementara. Seusai berpesta, mereka akan saling menerkam tertawan rantai makanan.

Kisah tentang hutan di negeri kita, sahabatku, tak seindah seperti roman epik Mahabharata dan Ramayana. Manakala para penjahat bersenjata gada, anak panah, dan tombak terhunus bersembunyi di hutan rimba, maka di sini mereka berlindung di balik gedung-gedung tinggi sembari menghitung angka-angka, dan bertransaksi melalui sihir komunikasi. Pasti engkau lebih tahu tentang ini.

²⁵ *Xylem*: Pembuluh kayu berfungsi menyalurkan zat bahan fotosintesis dari akar ke daun. Pembuluh kayu merupakan saluran utama bagi transportasi air beserta semua substansi yang terlarut di dalamnya dari akar (dan juga bagian tubuh tumbuhan lain yang menyerap air) menuju bagian lain tumbuhan, terutama daun. Kayu dibentuk terutama dari kumpulan pembuluh kayu. *Floem*: jaringan pengangkut pada tumbuhan yang berpembuluh (*tracheophyta*) yang berfungsi dalam transportasi hasil fotosintesis terutama gula sukrosa dan berbagai metabolit lainnya.

²⁶ *Simbiosis Mutualisme*, hubungan saling menguntungkan kedua belah pihak di antara makhluk hidup.